

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi (*eksplanatory*) yang menjelaskan kausal atau hubungan sebab akibat antara variabel – variabel melalui hipotesa sehingga memungkinkan diperoleh suatu kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2016) yang mengemukakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut (Kuncoro, 2013) penelitian eksplanasi (*research eksplanatory*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan atau dugaan yang sifatnya masih baru dan untuk memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Manunggal Cipta Mandiri. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan teknik sampling jenuh. (Sugiyono, 2014) berpendapat bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Mengingat jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 orang responden.

Skala pengukuran menggunakan skala likert, metode pengumpulan data dengan cara menyebar kuisisioner.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Manunggal Cipta Mandiri di Jl. Hayam Wuruk, No. 70, Jombang. Dan objek penelitian ini adalah kompensasi, kepuasan kerja dan disiplin kerja.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Kompensasi

Kompensasi adalah sebuah pendapatan yang berbentuk uang, barang, baik langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan mereka atas jasa yang telah mereka berikan kepada PT Manunggal Cipta Mandiri masih rendah.

Adapun indikator kompensasi (Simamora H. , 2012) yaitu :

1. Upah dan gaji
2. Insentif
3. Tunjangan
4. Fasilitas – fasilitas lain

3.3.2 Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah suatu bentuk emosi dan penilaian seseorang tentang pekerjaan yang dihasilkan yang memberikan dampak positif pada dirinya. Kepuasan kerja juga dapat diartikan sebagai suatu perasaan positif karyawan tentang pekerjaannya. Dimana PT Manunggal Cipta Mandiri dapat memberikan peningkatan kebahagiaan hidup.

Dimensi – dimensi kepuasan kerja menurut (Fathoni, 2006) meliputi :

1. Pekerjaan itu sendiri

2. Kesempatan Promosi
3. Pengawasan
4. Rekan kerja

3.3.3 Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan suatu bentuk kesadaran diri seseorang untuk mematuhi dan menaati peraturan yang telah ditetapkan di PT Manunggal Cipta Mandiri.

Terdapat indikator – indikator disiplin kerja menurut (Rivai, 2005) meliputi :

1. Kehadiran
2. Ketaatan pada standar kerja
3. Ketaatan pada peraturan kerja
4. Tingkat kewaspadaan yang tinggi
5. Bekerja etis

Operasional variabel yang akan digunakan, akan ditunjukkan dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item
Kompensasi (X1)	Upah dan gaji	1. Pendapatan perjam 2. Pendapatan mingguan maupun bulanan
	Insentif	1. Pendapatan di luar gaji
	Tunjangan	1. Asuransi kesehatan dan jiwa, program pensiun
	Fasilitas – fasilitas lainnya	1. Mobil perusahaan, tempat parkir khusus
Kepuasan Kerja (X2)	Pekerjaan itu sendiri	1. Pemberian kesempatan untuk belajar 2. Jumlah pekerjaan
	Kesempatan promosi	1. Kesempatan promosi jabatan dengan gaji yang menarik
	Pengawasan	1. Pengembangan kerja
	Rekan kerja	1. Adanya hubungan harmonis sesama rekan kerja

Disiplin Kerja (Y)	Kehadiran	1. Keterlambatan
	Ketaatan pada standar kerja	1. Rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan
	Ketaatan pada peraturan kerja	1. Mematuhi prosedur kerja
	Tingkat kewaspadaan yang tinggi	1. Memiliki tingkat ketelitian dalam bekerja
	Bekerja etis	1. Perilaku sopan

3.4 Skala Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan menggunakan Skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Menurut (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk sikap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif). Pernyataan positif diberikan dengan tujuan untuk mengetahui jawaban yang sesuai dengan kebenaran. Pemberian skor atas pilihan jawaban untuk kuisioner diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugioyono (2018)

3.5 Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi yang dimaksud disini adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk suatu peristiwa, suatu hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa dan yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, karena tersebut dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Manunggal Cipta Mandiri

Tabel 3.3
Tabel bagian devisa di PT Manunggal Cipta Mandiri

No	Jabatan	Jumlah
1.	Admin	5
2.	Gudang	4
3.	Pelaksana	5
4.	Marketing	3
5.	Sales Marketing	15
Total		32

Sumber : PT Manunggal Cipta Mandiri (2020)

3.6 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari populasi dan bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sampling jenuh karena jumlah karyawan 32 orang, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian pada semua karyawan PT Manunggal Cipta Mandiri sebagai populasi. Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) bahwa sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun Teknik yang digunakan pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Pada tahap ini peneliti masih belum membawa masalah yang akan diteliti sehingga peneliti melakukan penjelajahan umum secara menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi wawancara dapat disimpulkan bahwa hasil pembicaraan tanya jawab dari penulis terhadap orang – orang yang berhubungan dengan apa yang penulis teliti.

3. Angket

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukanlah wawancara yang dibantu dengan instrument penelitian yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dan kuesioner tertutup yaitu responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner diberikan secara langsung dengan membagikannya kepada semua karyawan di PT

Manunggal Cipta Mandiri. Kuesioner disertakan petunjuk pengisian agar responden mudah dalam memberikan jawaban.

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data. (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Jadi valid atau tidaknya suatu item, dapat diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi. *Product moment* (r) dengan nilai hitung kritisnya, dimana r dapat diperoleh dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2011) sebagai berikut :

$$r = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya variabel

X = Skor item x

Y = Skor item y

Jika r hitung > dari r tabel (uji 2 sisi dengan tingkat signifikan 5%) maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas

No item	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kompensasi (X ₁)	0.685	0,361	valid
2		0.600	0,361	valid
3		0.801	0,361	valid
4		0.830	0,361	valid
5		0.746	0,361	valid
1	Kepuasan Kerja(X ₂)	0.794	0,361	valid
2		0.556	0,361	valid
3		0.720	0,361	valid
4		0.509	0,361	valid
5		0.597	0,361	valid
1	Disiplin Kerja (Y)	0.650	0,361	valid
2		0.708	0,361	valid
3		0.589	0,361	valid
4		0.535	0,361	valid
5		0.706	0,361	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 3.4 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ 0,361 (r tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang termasuk indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Jawaban responden dikatakan reliabel jika masing – masing pertanyaan dijawab

secara konsisten (Ghozali, 2016). Dalam SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Nunnally dalam (Ghozali, 2016) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{Yi}^2}{S_{x-tot}} \right)$$

Keterangan :

k = jumlah item/belahan

$\sum S_{Yi}^2$ = jumlah varian belahan dalam tes

S_{x-tot} = varian skor total (Cronbach, 1951)

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,786	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (X2)	0,623	0,6	Reliabel
Disiplin Kejra (Y)	0,630	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2011) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan kuesioner, untuk mengetahui kategori rata – rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range sebagai berikut :

Tabel 3.6
Interpretasi Skor

Range	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah
> 1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Netral / Cukup
>3,4 – 4,2	Baik / Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat baik / Sangat tinggi

Sumber : Sudjana (2005)

3.9.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistic inferensial atau juga disebut statistik probabilitas adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dilakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dan data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi.

3.9.2.1 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. (Sugiyono, 2010) analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independent dimanipulasi.

Persamaan regresi berganda tersebut menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Disiplin kerja)

a = konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

X_1 = variabel bebas (Kompensasi)

X_2 = variabel bebas (Kepuasan Kerja)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kompensasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kepuasan kerja)

e = error

3.10 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Suryani, 2015) Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar – benar bebas dari adanya heteroskedastisitas, gejala multikolinieritas, gejala autokorelasi dan gejala normalitas.

3.10.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. (Ghozali, 2011) suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik – titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik – titik data searah mengikuti garis diagonal.

3.10.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $VIF > 10$ $tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai $VIF < 10$ $tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

(Ghozali, 2011)

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedestisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedestisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika sebaran titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya diatas dan dibawah titik 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas.
- 2) Jika sebaran titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedestisitas (Ghozali, 2011)

3.10.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Auto korelasi merupakan korelasi *time*

series (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (*Durbin Waston*) dengan kriteria pengambilan jika $D - W$ sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika $D - W$ diantara 1,67 – 2,33 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2012)

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji T

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). (Ghozali, 2011) Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan yaitu dengan nilai signifikan 0,05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel yang ditentukan sebagai berikut :

- a) Jika $t \text{ (hitung)} > t \text{ (tabel)}$, maka hipotesis diterima, dan jika $t \text{ (hitung)} < t \text{ (tabel)}$ maka hipotesis ditolak
- b) Jika $\text{sig} < \alpha \text{ (0,05)}$, maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha \text{ (0,05)}$ maka hipotesis ditolak

3.11.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari

variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Apabila $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$. Ghozali (2010) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi